




## Stock Investment Training to Achieve Financial Freedom in The Youth Community

Dewita Puspawati<sup>1</sup> , Widowati Dian Permatasari<sup>1</sup>, Novel Idris Abas<sup>2</sup>, Alfandi Rico Yohanda<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 [dp123@ums.ac.id](mailto:dp123@ums.ac.id)

 <https://doi.org/10.53017/ujcd.180>

Received: 15/03/2022

Revised: 25/03/2022

Accepted: 28/03/2022

### **Abstract**

*In modern society, investment has become an important necessity for the future. However, currently there are still many young people who still lack interest in investing because of the lack of programs that can improve their financial literacy. One of them is the Youth Community in Badung Regency, Bali. In this community, the younger generation/teenagers are still not interested in investing. This is due to the lack of socialization about the ease of investing in the present. This community service aims to increase knowledge and information about investment, increase the motivation youth community members to be more productive during the pandemic, and a means of empowering the younger generation to be able to manage finances and form financial independence through positive and productive activities.*

**Keywords:** Investment; Youth community; Financial freedom

## Pelatihan Investasi Saham Untuk Mewujudkan Kemandirian Finansial Pada Komunitas Remaja

### **Abstrak**

Pada masyarakat modern, investasi telah menjadi kebutuhan penting untuk masa depan. Tetapi, saat ini masih banyak generasi muda yang masih kurang memiliki minat berinvestasi karena kurangnya program-program yang dapat meningkatkan literasi keuangan mereka. Salah satunya adalah Komunitas Remaja di Kabupaten Badung, Bali. Pada komunitas tersebut, generasi muda/ para remaja masih belum ada yang berminat melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai kemudahan berinvestasi di masa sekarang. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai investasi, meningkatkan motivasi anggota komunitas remaja untuk lebih produktif selama masa pandemi, dan sarana pemberdayaan masyarakat generasi muda untuk mampu dalam mengelola keuangan dan membentuk kemandirian finansial melalui kegiatan yang positif dan produktif.

**Kata kunci:** Investasi; Komunitas remaja; Kemandirian finansial

## 1. Pendahuluan

Sejak pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia, banyak kegiatan masyarakat dilakukan di rumah. Salah satu yang paling terkena dampak adalah generasi muda/ remaja yang harus melakukan School from Home dan seluruh kegiatan dilakukan di rumah. Tidak bisa dipungkiri bahwa remaja akan merasakan kebosanan selama melakukan kegiatan di rumah. Para remaja perlu mengisi waktu luangnya dengan kegiatan produktif, yang salah satunya dapat melalui kegiatan ber-investasi.

Niat berinvestasi dikalangan generasi milenial mulai bertumbuh dari tahun ke tahun [1]. Hal tersebut dapat dilihat dari trend jumlah investor pasar modal yang mengalami peningkatan [2]. Peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2020, yakni sebanyak 56,21%. Grafik peningkatan jumlah investor dapat dilihat pada **Gambar 1**.



**Gambar 1.**

Peningkatan jumlah investor

Berdasarkan data KSEI [2], demografi investor individu juga didominasi oleh usia  $\leq 30$  tahun dengan total asset yang diinvestasikan sampai Februari 2021 sebanyak Rp 39,2 Triliun. Jumlah investor generasi Z mencapai 57,02% dari jumlah investor individu di Indonesia. Dari seluruh investor, tingkat pendidikan SMA dan S1 masih mendominasi pasar modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z sudah mulai menunjukkan ketertarikannya terhadap dunia investasi di pasar modal. Banyak remaja yang belajar investasi dari pendidikan formal ataupun secara otodidak. Remaja juga memiliki tingkat opportunistic yang tinggi sehingga mereka cenderung lebih suka untuk mengambil risiko [3]. Jika diselaraskan dengan konsep investasi, maka high risk high return, sehingga tujuan para remaja berinvestasi adalah mendapatkan return yang tinggi. Pada masa depan, generasi muda akan jauh lebih tertarik dengan berinvestasi [4].

Pada masyarakat modern, investasi telah menjadi kebutuhan penting untuk masa depan [5]. Tetapi, saat ini masih banyak generasi muda yang masih kurang memiliki minat berinvestasi karena kurangnya program-program yang dapat meningkatkan literasi keuangan mereka [6]. Salah satunya adalah Komunitas Remaja di Kabupaten Badung, Bali. Kondisi saat ini, generasi muda/ para remaja masih belum ada yang berminat melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai kemudahan berinvestasi di masa sekarang. Mereka masih memiliki mindset bahwa investasi memerlukan modal yang banyak, sulitnya melakukan investasi, dan kurangnya pengetahuan bagaimana menilai perusahaan. Padahal, para remaja memiliki banyak waktu luang yang bisa diisi dengan kegiatan yang produktif.

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada komunitas remaja mempunyai tujuan, yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai investasi, terutama investasi saham yang sedang gencar-nya dilakukan oleh kalangan generasi Z, meningkatkan motivasi anggota komunitas remaja daerah X untuk lebih produktif selama masa pandemi melalui kegiatan pelatihan investasi, serta sebagai sarana pemberdayaan masyarakat generasi muda untuk mampu dalam mengelola keuangan dan membentuk kemandirian finansial melalui kegiatan yang positif dan produktif.

## 2. Metode

Lokasi pengabdian masyarakat terletak di daerah Kabupaten Badung, Bali. Target dari pengabdian masyarakat ini adalah komunitas remaja yang ada di lingkungan perumahan tersebut. Saat ini, terdapat 15 anggota remaja dalam komunitas tersebut. Anggota komunitas berada di umur 17 sampai dengan 30 tahun. Komunitas remaja berfungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda agar lebih terarah dan berkesinambungan. Salah satu program kerja komunitas ini adalah pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan skill, seperti program kewirausahaan agar remaja mampu membentuk kemandirian finansial. Remaja diharapkan sedari dini mampu membentuk kemandirian finansial dari kegiatan-kegiatan positif.

Kegiatan pengabdian ditujukan kepada komunitas remaja agar selama School from Home, mereka bisa menjadi lebih produktif. Oleh karena masih dalam masa pandemi COVID-19, komunitas remaja menjadi jarang melakukan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan. Bentuk kegiatan pengabdian adalah pelatihan. Pelatihan dilakukan secara daring melalui platform Google Meet. Materi pelatihan terdiri dari pengenalan investasi, jenis-jenis investasi, cara berinvestasi saham, dan analisis teknis dan fundamental dalam menilai perusahaan. **Tabel 1** menunjukkan susunan acara pelatihan.

**Tabel 1.** Susunan acara pelatihan

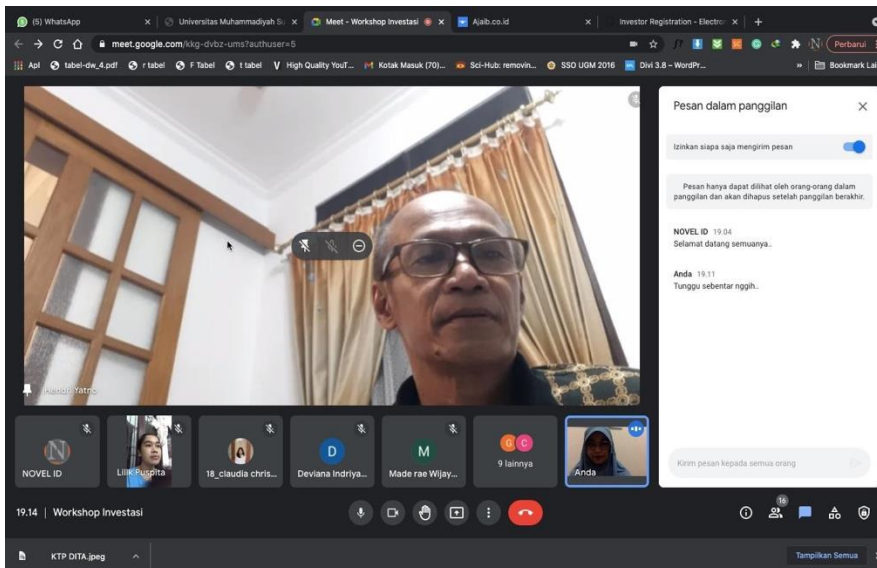
| Waktu       | Keterangan   |
|-------------|--|
| 18.30-19.00 | Persiapan  |
| 19.00-19.15 | Sambutan dari Pembina Komunitas Remaja   |
| 19.15-19.45 | Materi I: Pengenalan Investasi<br>Materi II: Jenis-Jenis Investasi                           |
| 19.45-20.00 | Break  |
| 20.00-20.30 | Materi III: Langkah-langkah Berinvestasi Saham<br>Materi IV: Analisis Teknis dan Fundamental |
| 20.30=20.45 | Sesi Tanya Jawab   |
| 20.45-21.00 | Penutup  |

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 12 Juni 2021 pukul 19.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Kegiatan pelatihan dimulai dengan sambutan dari Pembina Komunitas Remaja sekaligus membuka acara (**Gambar 2**). Bapak Pembina memberikan motivasi bagi para remaja perlunya kegiatan yang positif selama School from Home. Mereka dihimbau tidak hanya bermain games atau 'nongkrong' di taman perumahan, tetapi bisa lebih produktif selama di rumah. Tak lupa juga untuk selalu mengingatkan pentingnya protocol Kesehatan selama masa pandemi ini.

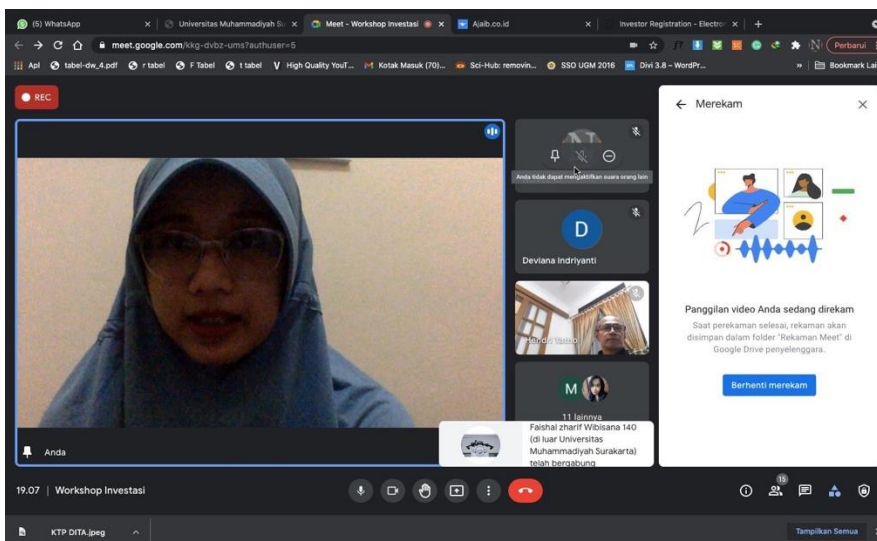
Pembina Komunitas Remaja juga menjelaskan bagaimana kondisi ekonomi saat ini. Terjadi PHK secara besar-besaran di banyak tempat, sehingga dalam waktu bersamaan pengangguran meningkat. Selama pandemic COVID-19, banyak pendapatan masyarakat yang menurun drastis. Untuk membantu orang tua masing-masing, ada baiknya untuk membentuk kemandirian finansial sedini mungkin. Para remaja diharapkan mampu mengelola kondisi keuangannya, sehingga tidak membebani orang tua.

Generasi Z merupakan generasi yang hadir pada saat berbagai teknologi sudah tersedia dan maju. Berbagai teknologi yang ada mampu membuat berbagai pekerjaan menjadi lebih mudah. Tetapi, dengan keleluasaan akses teknologi dan internet, membuat masyarakat generasi Z cenderung memiliki sikap yang hedonism demi gaya hidup.



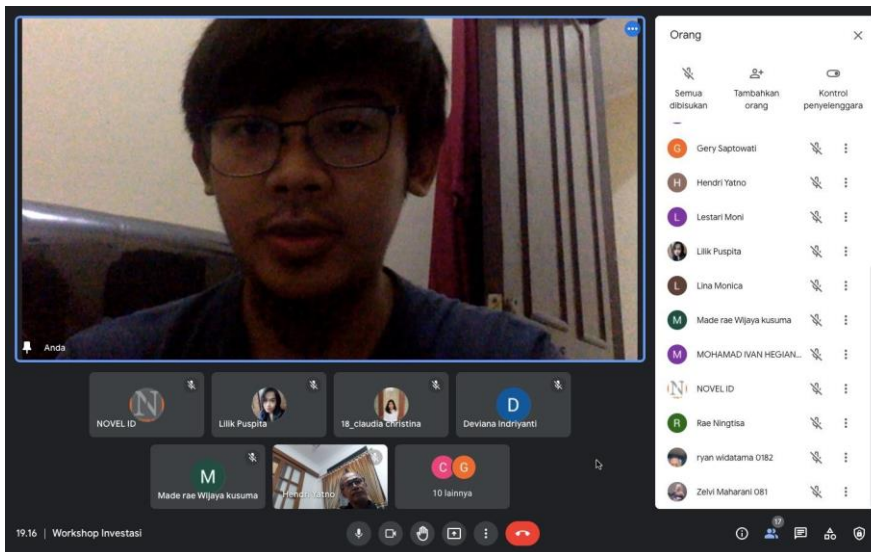
**Gambar 2.**  
Sambutan  
Pembina  
Komunitas  
Remaja

Generasi Z perlu dibekali literasi keuangan yang baik, agar financial freedom bisa tercapai. Salah satunya dengan cara berinvestasi. Materi pertama dan kedua diisi oleh Ibu Dewita Puspawati selama 30 menit (**Gambar 3**). Peserta belum ada yang melakukan atau mencoba berinvestasi saham. Pelatihan dimulai dengan memperkenalkan apa yang dimaksud dengan investasi, baik investasi dengan asset riil dan asset keuangan. Peserta hanya mengetahui mengenai tabungan dan deposito. Mereka kurang mengetahui asset produktif lainnya. Materi pelatihan juga menjelaskan jenis-jenis investasi dan bagaimana mereka bisa membeli investasi tersebut. Kami juga memberikan beberapa contoh investasi saham yang menguntungkan. Selain investasi saham, mereka juga dapat memulai investasi yang lebih rendah risikonya, yaitu reksadana. Selama sesi berlangsung, peserta memperhatikan materi dengan semangat dan antusias.



**Gambar 3.**  
Pemaparan  
materi 1 dan 2

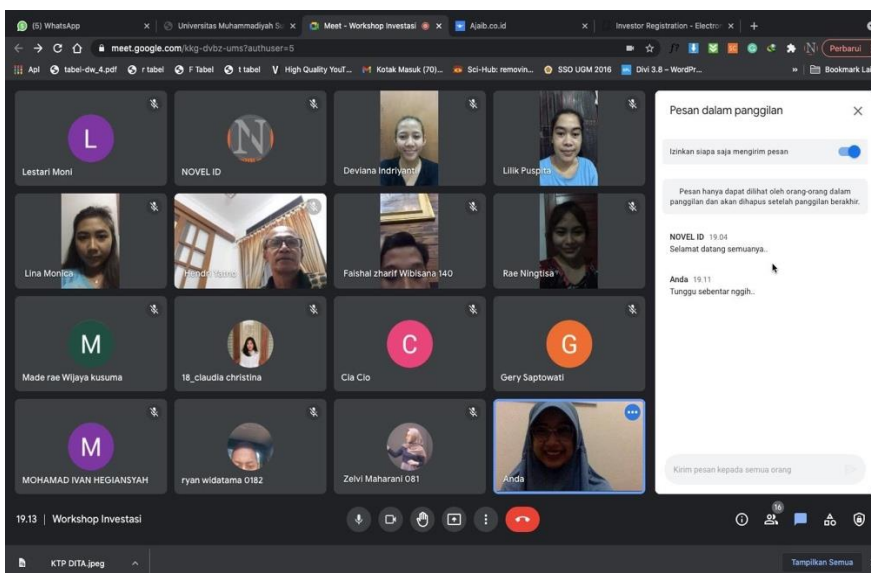
Materi ketiga dan keempat disampaikan oleh Bapak Novel Idris Abas selama 30 menit (**Gambar 4**). Peserta lebih antusias karena penjelasan mengenai cara membuat akun rekening saham dan menganalisis saham dengan fundamental dan teknikal. Banyak peserta lebih menyukai analisis teknikal dibandingkan analisis fundamental. Menurut peserta, analisis fundamental terlalu 'teoritis', sehingga lebih sulit untuk dipahami. Sesi ini berjalan lancar tanpa hambatan.



**Gambar 4.**  
Pemaparan  
Materi 3 dan 4

Dengan akses teknologi dan internet yang luas, saat ini melakukan investasi menjadi jauh lebih mudah. Untuk memulai investasi diperlukan ponsel, rekening bank, KTP, dan saldo minimum Rp 100.000. Banyak sekali aplikasi online atau perusahaan sekuritas yang menawarkan pembuatan akun saham secara gratis. Tetapi, yang perlu diperhatikan adalah persentase biaya pada saat menjual atau membeli saham. Kami memberi salah satu contoh aplikasi yang mudah digunakan, yaitu Ajaib. Aplikasi tersebut dapat secara mudah di unduh dari ponsel. Sistem pembuatan akun juga full online dan tanpa dipungut biaya apapun.

Sesi tanya jawab dilakukan selama 15 menit dengan 5 orang sebagai penanya dan dimoderatori oleh Ibu Widowati Dian Permatasari (**Gambar 5**). Pertanyaan yang muncul dari peserta adalah bagaimana menilai resiko dari sebuah investasi, bagaimana menilai saham yang baik, apa saja yang mempengaruhi investasinya, apa yang dilakukan jika mengalami kerugian dan bagaimana membaca kondisi pasar saham. Pada sesi saat sesi tanya jawab selesai, kegiatan pelatihan sekaligus ditutup.



**Gambar 5.** Sesi  
Tanya Jawab  
dan  
Dokumentasi  
Penutup

## 4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai investasi, meningkatkan motivasi anggota komunitas remaja untuk lebih

produktif selama masa pandemi, dan sarana pemberdayaan masyarakat generasi muda untuk mampu dalam mengelola keuangan dan membentuk kemandirian finansial melalui kegiatan yang positif dan produktif. Peserta sangat antusias selama pemaparan materi berlangsung. Peserta juga dapat melihat langsung bagaimana cara berinvestasi saham. Sehingga, dapat disimpulkan kegiatan berjalan dengan lancar.

## Referensi

- [1] V. Onasie and S. Widoatmodjo, "Niat investasi generasi milenial di pasar modal," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, pp. 318–326, 2020.
- [2] KSEI, *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021.
- [3] S. Formánková, O. Trenz, O. Faldík, J. Kolomazník, and J. Sládková, "Millennials' awareness and approach to social responsibility and investment—Case study of the Czech Republic," *Sustainability*, vol. 11, no. 2, p. 504, 2019.
- [4] B. A. Cudmore, J. Patton, K. Ng, and C. McClure, "The millennials and money management," *Journal of Management and Marketing Research*, vol. 4, p. 1, 2010.
- [5] A. Rudiwanto, "Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi," *Jurnal Moneter*, vol. 5, no. 1, pp. 44–51, 2018.
- [6] J. Bodnar, *Raising money smart kids: What they need to know about money and how to tell them*. Kaplan Publishing, 2005.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---